

PENGELOLAAN PENYUSUNAN DOKUMEN AKREDITASI BAGI SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH

Justin Eduardo Simarmata^{1*}, Eduardus Beo Sesu Delvion², Yohanes Jefrianus Kehi³, Zulkaidah Nur Azhan⁴, Ferdinandus Mone⁵, Nelciana Talan⁶, Elisabeth E Mayori⁷, Silfester Faentaono⁸

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, Universitas Timor, Indonesia

^{6, 7, 8}Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Timor, Indonesia

justinesimarmata@unimor.ac.id¹, ed_del@unimor.ac.id², johnkehi@unimor.ac.id³,

ldhamanieszt@gmail.com⁴, ferdimone@gmail.com⁵, talannelciana@gmail.com⁶,

yorifoeh001@gmail.com⁷, vhansilvester@gmail.com⁸

ABSTRAK

Abstrak: Kurangnya pemahaman pihak sekolah tentang isi instrumen akreditasi serta alur dari proses pelaksanaan akreditasi Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 mendorong tim pengabdian untuk memberikan sosialisasi pengelolaan penyusunan dokumen sekolah sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi reakreditasi sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan cara pengelolaan penyusunan dokumen akreditasi bagi sekolah dasar dan menengah di Kecamatan Amanuban Tengah sebanyak 21 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru-Guru jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan, (2) sosialisasi persiapan akreditasi, (3) pelaksanaan kegiatan, (4) evaluasi kegiatan dengan menggunakan angket. Hasil analisis evaluasi pelaksanaan kegiatan diperoleh bahwa peserta kegiatan telah memahami dengan baik cara pengelolaan dokumen dari instrumen akreditasi IASP 2020 sekolah dasar dan menengah serta adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pihak sekolah tentang akreditasi sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Akreditasi; Sekolah; Instrumen; IASP 2020.

Abstract: *The lack of the school of understanding about the contents of the accreditation instrument and the flow of the accreditation implementation process of the 2020 Education of Unit Accreditation Instrument (IASP) encourage the service implementation team to provide dissemination on the management of school document as preparation for school reaccreditation. The purpose of this service activity is to provide a way to manage the preparation of accreditation documents for primary and secondary schools in Amanuban Tengah Subdistrict as many as 21 people consisting of the Principal and Teachers of the elementary and junior high school levels. The stages of activities include: (1) preparation, (2) dissemination of accreditation preparation, (3) implementation of activities, (4) evaluation of activities using a questionnaire. The results of the analysis of the evaluation of the implementation of the activities showed that the participants had a good understanding of how to manage documents from the IASP 2020 accreditation instrument for elementary and secondary schools and there was an increase in the understanding and awareness of schools about accreditation as a factor in improving the quality of education.*

Keywords: Accreditation; School; Instrument; IASP 2020.



Article History:

Received: 07-06-2022

Revised : 18-07-2022

Accepted: 26-07-2022

Online : 27-08-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

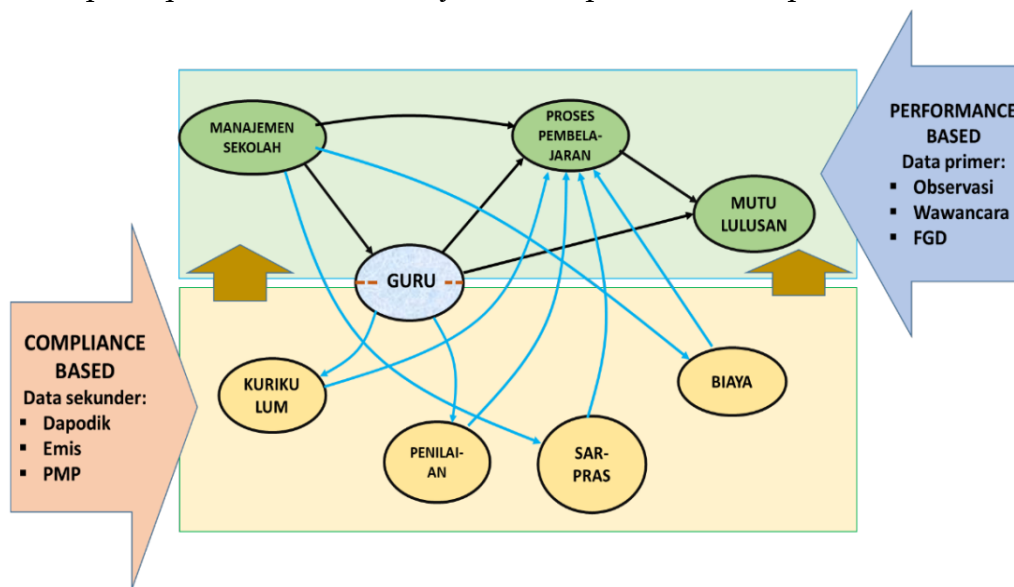
Mutu pendidikan adalah hal pokok yang menjadi perhatian baik bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya UU dan regulasi hukum yang mengatur mengenai mutu pendidikan. Salah satu upaya pemerintah dalam memajukan mutu pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan suatu proses akreditasi (Fredy et al., 2021). Mutu suatu sekolah secara umum dinilai dari pengakuan berupa akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah yang baik menggambarkan sekolah tersebut mempunyai cara kerja serta manajemen yang baik (Adha et al., 2018). Menurut (Rahman et al., 2017) dan (Sholihin et al., 2018) akreditasi sekolah merupakan suatu proses pemberian nilai secara luas dan lengkap kepada kelayakan serta kinerja satuan maupun suatu program, yang dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Dengan adanya penilaian akreditasi terhadap suatu sekolah diharapkan mampu menjadi pendorong bagi kemajuan pendidikan serta sebagai petunjuk dalam melaksanakan penjaminan mutu sekolah yang berkelanjutan (Iskamto et al., 2022); (Kogoya & Uruwaya, 2022).

Saat ini, masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan begitu memerhatikan kualitas lulusan selain kualitas sekolah suatu lembaga pendidikan terkhusus bagi sekolah jenjang menengah atas. Sekolah menengah atas adalah jenjang pendidikan secara formal serta dijadikan sebagai standar dalam meneruskan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Ismail et al., 2017). Dengan demikian, mutu dari lembaga pendidikan yang baik menjadi suatu keharusan bagi sekolah.

Proses pelaksanaan akreditasi sekolah diselenggarakan oleh suatu pengurus yang dikenal dengan sebutan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) (Malik et al., 2019). Bersumber pada Permendikbud No.59 tahun 2012 mengenai badan akreditasi nasional, pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa akreditasi sekolah/madrasah merupakan kegiatan pemberian nilai kelayakan program dan satuan pendidikan dasar serta menengah yang didasari oleh kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan sekolah/madrasah.

Pada tahun 2020, sistem akreditasi sekolah mengalami perubahan. Hal ini dibuktikan dengan komponen penilaian pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 yang membagi sistem penilaian kedalam dua bentuk yaitu *performance based* dan *compliance based* (Azizah & Witri, 2021). Penilaian yang didasarkan pada *compliance based* terlihat berdasarkan data-data pada DAPODIK, EMIS, dan PMP sedangkan penilaian berdasarkan *performance based* yaitu penilaian yang dilaksanakan melalui teknik tri angulasi data diantaranya: telaah dokumen, observasi, wawancara serta FGD (*Focus Group Discussion*). Ada empat komponen utama yang menjadi fokus kinerja satuan pendidikan diantaranya kualitas lulusan, proses pembelajaran, kualitas guru dan manajemen sekolah (Hidayati & Hardiani, 2017); (Simarmata et al., 2022).

Berdasarkan Pedoman Operasional Sekolah Akreditasi Sekolah/Madrasah (Mu'ti, 2014); (Mataputun, 2020), alur proses akreditasi sekolah/madrasah diawali dengan sosialisasi IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan) 2020. Selanjutnya, dengan *desk evaluation* sasaran akreditasi, kemudian dilanjutkan dengan kelayakan visitasi. Setelah suatu sekolah dinyatakan layak, maka sekolah tersebut divisitasi oleh tim asesor. Selanjutnya, dilakukan validasi dan verifikasi hasil visitasi diikuti dengan penetapan hasil akreditasi (M. Asy'ari & Baysha, 2021). Proses Akreditasi berakhir pada pemberitahuan hasil akreditasi serta menerbitkan sertifikat akreditasi dan penyampaian rekomendasi kepada sekolah (Asy'ari et al., 2021); (Dinihari et al., 2021). Secara *path-diagram* sistem akreditasi yang berbasis pada *performance* ditunjukkan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Akreditasi Berbasis *Performance*

Dalam melaksanakan proses akreditasi pada tahun 2020, BAN S/M telah membuat instrumen pengukuran mutu sekolah pada setiap tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang dikenal sebagai Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Dokumen IASP 2020 setiap tingkat pendidikan sekolah dasar maupun menengah terdiri dari dokumen IASP 2020 SD-MI, SMP-MTs, SMA-MA, dokumen IASP 2020 SMK/MAK serta dokumen IASP 2020 SLB-MLB. Adapun dokumen IASP 2020 ini berisi butir kinerja inti, butir kinerja kekhususan (kecuali jenjang SMP dan SMA), butir pemenuhan relatif dan teknik penskoran (Wewe & Awe, 2021).

Setelah melakukan diskusi dengan beberapa sekolah yang ada di Niki-Niki, Kecamatan Amanuban Tengah diperoleh informasi bahwa beberapa sekolah akan melakukan reakreditasi pada Tahun 2022. Sebelumnya, sekolah menerapkan sistem akreditasi lama yang pelaksanaan akreditasi menerapkan perangkat instrumen lama. Namun, saat reakreditasi yang akan dihadapi menggunakan instrumen baru yaitu Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Pihak sekolah mengaku kurang memahami

isi dari instrumen akreditasi 2020 serta proses alur pelaksanaan akreditasi Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Selain itu, selama ini beberapa sekolah juga menyadari kelemahan mengenai pengadministrasian yang tidak tertata dengan baik. Dokumen-dokumen mengenai penyelenggaraan pendidikan di sekolah kurang diperhatikan dan berkesan tidak terstruktur dan tidak rapi. Hal ini mengakibatkan ketika akan dilakukan visitasi, sekolah kesulitan mengumpulkan serta mengunggah dokumen-dokumen yang diminta pada aplikasi Sispena-S/M. Berdasarkan informasi tersebut tim pengabdian yang juga merupakan asesor BAN S/M Kabupaten TTU Nusa Tenggara Timur berinisiatif untuk melakukan memberikan sosialisasi pengelolaan penyusunan dokumen sekolah sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi reakreditasi sekolah.

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk diselesaikan, maka diharapkan setelah kegiatan PKM ini berlangsung Kepala Sekolah dan Guru-Guru sekolah dasar dan menengah di Kecamatan Amanuban Tengah mampu mempersiapkan dokumen akreditasi berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 serta pengelolaan dokumen sekolah dengan baik.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan di SMPK St. Aloysius Niki-Niki, Kecamatan Amanuban Tengah, Kab. Timor Tengah Selatan, NTT. Kegiatan dilakukan pada 22-23 April 2022. Sasaran utama kegiatan ini adalah guru-guru sekolah dasar dan menengah, Niki-Niki, Kecamatan Amanuban Tengah yang dimana beberapa sekolah di daerah tersebut hendak memasuki reakreditasi. Kegiatan diikuti oleh 21 peserta diantaranya Kepala sekolah, Guru-Guru Sekolah Dasar dan Menengah yang berada di Kecamatan Amanuban Tengah, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Kegiatan

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD Inpres Ekpulen	1
2	SDK Yaswari Niki-Niki	5
3	SMPK St. Aloysius Niki-Niki	11
4	SMP Negeri Amanuban Tengah	1
5	SMP Swasta Kristen 1 Amanuban Tengah	3
Total		21

Adapun tahapan kegiatan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) evaluasi kegiatan.

1. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan beberapa pihak sekolah dasar dan menengah yang ada di Kecamatan Amanuban Tengah, mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya, tahap pengurusan surat perizinan yang diberikan oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Timor. Selanjutnya, menginformasikan kepada sekolah dasar dan menengah yang menjadi sasaran kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan surat undangan kepada pihak sekolah yang telah dilakukan observasi sebelumnya.

2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian terdiri dari lima orang Dosen serta tiga mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unimor.
3. Tahap evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui hasil respon peserta terhadap angket kepuasan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut angket yang digunakan (TS: Tidak Sesuai, CS: Cukup Sesuai, S: Sesuai, SS: Sangat Sesuai), seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Angket Respon Peserta Kegiatan

No	Pernyataan	TS	CS	S	SS
1	Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan				
2	Materi kegiatan sesuai kebutuhan peserta kegiatan				
3	Metode yang digunakan mendukung peserta lebih proaktif				
4	Merespon pertanyaan-pertanyaan peserta dengan sopan				
5	Materi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta				
6	Melibatkan partisipasi peserta dalam proses kegiatan				
7	Penyampaian materi sesuai dengan waktu yang tersedia				
8	Materi sesuai dengan topik kegiatan				
9	Materi dapat diterapkan secara mandiri setelah kegiatan				
10	Susunan materi kegiatan sistematis				
11	Kemampuan pemateri dalam menciptakan suasana yang aktif dan komunikatif				
12	Pemateri memiliki kompetensi yang sesuai dengan materi kegiatan				
13	Kemampuan pemateri dalam memberikan contoh aplikatif				
14	Metode yang digunakan membantu peserta memahami materi				
15	Penggunaan media dan metode yang sesuai				
16	Kerapihan berpakaian pemateri kegiatan				
17	Kejelasan suara dan intonasi dalam penyampaian materi				

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Awal kegiatan dimulai dengan tim melakukan observasi ke beberapa sekolah yang secara geografis berada di Niki-Niki, Kecamatan Amanuban Tengah diantaranya SMPK St. Aloysius Niki-Niki, SD Inpres Ekpulen, SDK Yaswari Niki-Niki, SMP Negeri Amanuban Tengah, SMP Swasta Kristen 1 Amanuban Tengah. Setelah dilakukan observasi, tim membuat kesepakatan dengan pihak sekolah terkait jadwal dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya setelah ada jadwal yang disepakati oleh tim dan pihak sekolah, selanjutnya tim melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan diantaranya: mengurus surat izin pelaksanaan kegiatan baik dari instansi pengabdian dan sekolah sasaran, membuat materi kegiatan dalam bentuk ppt, dan membuat angket kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai evaluasi kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kegiatan pembukaan dilakukan pada hari Kamis, 22 April 2022. Kegiatan dibuka oleh Camat Amanuban Tengah Ibu Yuliana Woy, BA., yang bertempat di Aula SMPK Aloysius Niki-Niki, Kab. TTS, NTT, seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan dibuka oleh Ibu Camat Amanuban Tengah

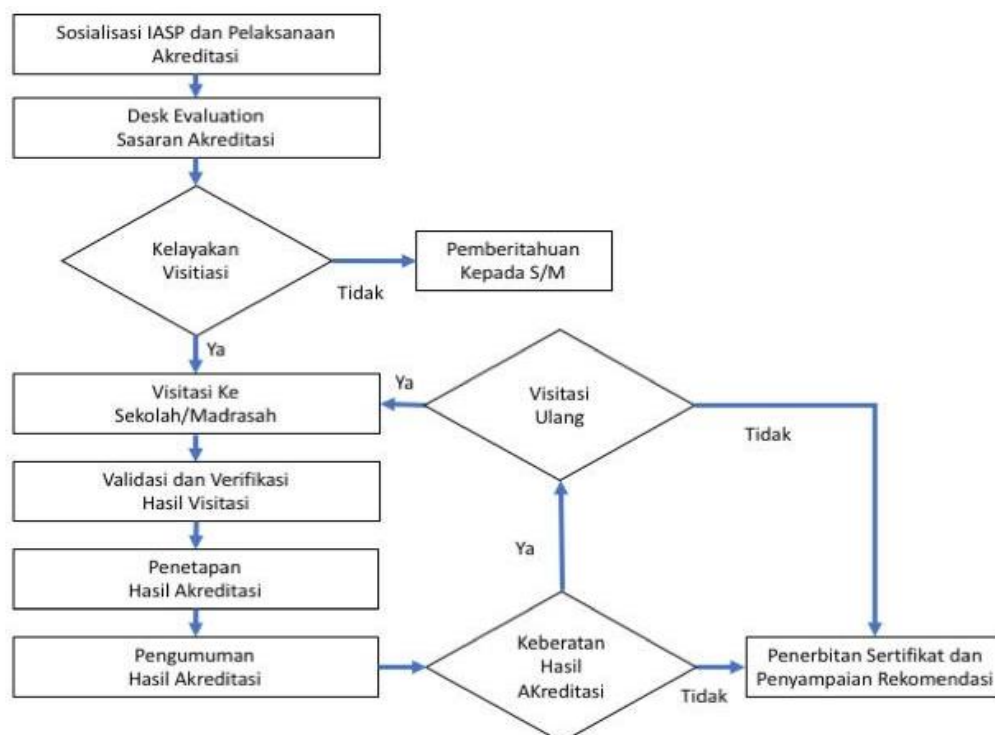


Gambar 3. Kegiatan Pembukaan di Aula SMPK St. Aloysius Niki-Niki

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan pembukaan, pelaksanaan kegiatan (sosialisasi) terkait pengelolaan penyusunan dokumen akreditasi dilaksanakan oleh tim pengabdian. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh tim sesuai dengan jadwal yang telah disusun serta disepakati oleh pihak sekolah. Sosialisasi penyusunan dokumen tentang persiapan akreditasi

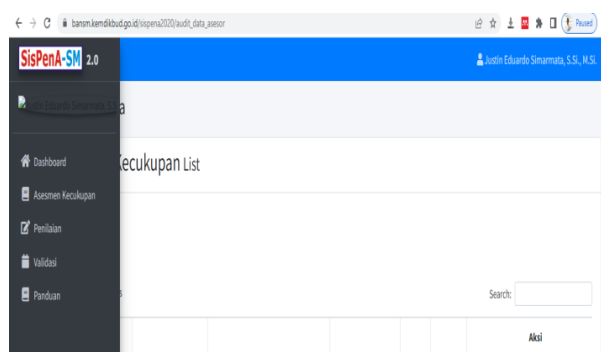
perlu dilakukan bagi sekolah-sekolah yang hendak memasuki akreditasi atau sekolah yang hendak memperpanjang akreditasi sekolah (reakreditasi) sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi proses akreditasi. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim menyampaikan kepada seluruh peserta bagaimana cara mengelola dokumen setiap butir (instrumen) yang ada dalam pedoman akreditasi sekolah dasar dan menengah. Penyusunan dokumen dilakukan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 disingkat IASP2020. Tim juga menyampaikan pentingnya tata kelola dokumen sekolah dalam persiapan akreditasi sekolah/madrasah. Peserta sangat antusias dari awal hingga akhir kegiatan sosialisasi. Pada kegiatan tersebut, dua orang dari tim pengabdian juga merupakan asesor Badan Akreditasi Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur menjelaskan cara mengunggah dokumen dari setiap instrumen pada aplikasi Sispena-S/M. Tujuan disampaikan cara mengunggah dokumen di Sispena-S/M karena ada beberapa peserta yang belum mengetahui dan sering keliru dalam mengunggah dokumen. Berikut tampilan diagram cara kerja akreditasi sekolah serta tampilan Sispena-S/M yang digunakan sekolah untuk mengunggah dokumen setiap butir instrument, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Alur Mekanisme Akreditasi Sekolah/Madrasah

Berdasarkan Gambar 4 di atas, alur mekanisme akreditasi sekolah/madrasah diawali dengan sosialisasi IASP. Selanjutnya *Desk Evaluation* Sasaran Akreditasi untuk menentukan layak atau tidak layaknya sekolah untuk divisitasi. Apabila sekolah dinilai layak, maka sekolah akan divisitasi dan sebaliknya, maka akan ada pemberitahuan kepada

pihak sekolah. Bagi sekolah yang divisitasi akan mendapatkan informasi dari BAN S/M. Setelah kegiatan visitasi dilakukan oleh asesor, maka tahapan selanjutnya akan dilakukan validasi dan verifikasi hasil akreditasi. Dan pada tahap selanjutnya adalah mengumumkan hasil akreditasi. Namun, jika pihak sekolah tidak puas dengan hasil akreditasi yang telah dilakukan, maka sekolah diberi kesempatan mengajukan keberatan hasil akreditasi yang dimana akan dilakukan visitasi ulang ke sekolah. Jika setelah semua tahapan dilalui, maka dilakukan penerbitan sertifikat dan penyampaian rekomendasi kepada sekolah, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Sispena-SM 2.0

Dalam kegiatan tersebut, peserta juga aktif bertanya terkait materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan karena merupakan beberapa dari sekolah peserta akan memasuki reakreditasi Tahun 2022. Aktivitas selama kegiatan seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan

3. Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan, seluruh peserta diberikan angket sebagai evaluasi kegiatan bagi tim pelaksana. Evaluasi kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terkait penyusunan dokumen akreditasi. Dari hasil respon peserta terhadap angket kepuasan kegiatan diperoleh informasi bahwa peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan tata kelola penyusunan dokumen akreditasi. Artinya, peserta

memahami dengan baik terkait pengelolaan penyusunan dokumen akreditasi dari setiap instrumen yang diperlukan saat pelaksanaan akreditasi sekolah nantinya. Pengelolaan penyusunan dokumen akreditasi yang dipersiapkan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020. Tabel berikut menunjukkan rata-rata respon peserta terhadap kepuasan kegiatan, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

No	Responden	Persentase
1	Yubrita Hoar Bitin	92.65
2	Emanuel Taboy	98.53
3	Azriskam Tualaka	95.59
4	Sara Adelyanti Sole	100.00
5	Richardus Tefnai	89.71
6	Rm Tamelab	88.24
7	Kiky Tlaan	97.06
8	Fetri S Tune	97.06
9	Yolanda Lite	91.18
10	Maria E Nabu	94.12
11	Domi Solo	98.53
12	Yetri Nubatonis	100.00
13	Katarina Lenamah	100.00
14	Ibson Manao	100.00
15	Fransiskus Berkanis	91.18
16	Wilfrida Nifu	97.06
17	Herwika Missa	95.59
18	Yohanes E. Amsikan	100.00
19	Diana M. Adriana	94.12
20	Yandri Matau	80.88
21	Fidenti Oma Nope Naat	60.29
	Rata-Rata	93.42

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata respon peserta terhadap kepuasan kegiatan sebesar 93.42%. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik. Berikut ini dokumentasi bersama peserta dengan tim pengabdian setelah kegiatan selesai.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal yang telah direncanakan. Hasil analisis evaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen akreditasi bagi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Kecamatan Amanuban Tengah diperoleh bahwa peserta kegiatan telah memahami dengan baik cara pengelolaan dokumen dari instrumen akreditasi IASP 2020 sekolah dasar dan menengah serta adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pihak sekolah tentang akreditasi sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kegiatan pengabdian seperti ini diharapkan dilakukan secara rutin terutama bagi

sekolah dasar dan menengah yang hendak diakreditasi atau masa perpanjangan akreditasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, M. A., Benyamin, C., Octaviarnis, I., & Thalib, D. (2018). Peran Akreditasi Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Media MP*, 2(2), 270–278. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.5780>.
- Asy'ari, H., Munawwaroh, Z., & Azmi, U. (2021). Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta. *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 5(2), 143–162. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.124>.
- Asy'ari, M., & Baysha, M. H. (2021). Pelatihan Virtual Meningkatkan Akreditasi Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Dasar dan Menengah. *Pijar Mand Indonesia* 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.36312/pmi.v1i2.29>.
- Azizah, L., & Witri, S. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.263>.
- Dinihari, Y., Suseno, M., & Setiadi, S. (2021). Evaluasi Hasil Akreditasi Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah DKI Jakarta. *Jurnal Holistika*, 5(2), 85–95.
- Fredy, F., Ilham, M., Purwanty, R., & Rahayu, D. P. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi SD YPK Sota. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.802>.
- Hidayati, D., & Hardiani, N. (2017). Peningkatan kualitas madrasah melalui sosialisasi regulasi akreditasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram. *Transformasi* 13(2), 219–226. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v13i2.2206>.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Peng. Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>.
- Ismail, A. D., Kusumawardana, A. S., Jamil, A. F., & Putri, O. R. U. (2017). Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Manajemen Ketenagaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 171–175. <https://doi.org/10.36312/jupe.v2i2.225>.
- Kogoya, W., & Uruwaya, H. (2022). Pendampingan Penggunaan IASP2020 Untuk Meningkatkan Kelayakan Akreditasi Sekolah di SMA YPPK Asisi Sentani Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(1), 9–19.
- Malik, A., Nyoto, A., Arismunandar, Susetyo, B., Anjaya, C., Chodidjah, I., & Toharudin, T. (2019). *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*.
- Mataputun, Y. (2020). Analisis pemenuhan standar nasional pendidikan dan permasalahannya. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 10–20. <https://doi.org/10.29210/148800>.
- Mu'ti, A. (2014). Prosedur Operasional Standar (POS) Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah: Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. In *Prosiding Sesiomadika*, 1(1a).
- Rahman, M. H., Saprudin, S., Mubarak, H., & Hamid, F. (2017). Evaluasi Program IbM Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi bagi Sekolah Dasar di Kota Ternate. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 9(2), 59–65. <https://doi.org/10.30599/jti.v9i2.93>.
- Sholihin, E. N. C., Bafadal, I., & Sunandar, A. (2018). Pengelolaan Persiapan Akreditasi Sekolah. *JAMP* 1(2), 171–178. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p171>.

- Simarmata, J. E., Fitriani, & Thaal, P. (2022). Mentoring Of Documents Arrangement Of Educational Unit Accreditation Instrument 2020 In Preparation For School Accreditation. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 399–406. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v7i1.7107>.
- Wewe, M., & Awe, E. Y. (2021). Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 di SD Negeri Late. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 116–127. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.264>.